



CARA GURU MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DI SEKOLAH DASAR

TEACHERS IMPROVE STUDENT MEMORY IN ELEMENTARY SCHOOL

Riska Damayanti¹, Rasmitadila², Afridha Sesrita³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Riska Damayanti (riskadamayanti1416@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu studi pustaka (*library research*). Metode penelitian ini adalah rangkaian proses mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi konsep-konsep dalam topik pembahasan tertentu untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. *Systematic literature review* meliputi tiga tahap yaitu *planning*, pada tahap ini peneliti memilih topik penelitian yaitu cara guru meningkatkan kemampuan daya ingat siswa di sekolah dasar menggunakan web google scholar dengan rentang waktu 2024-2020; *conduction*, peneliti memulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel; dan *reporting*, peneliti menulis hasil dalam bentuk tulisan. Berdasarkan kajian tujuh artikel, cara guru dalam meningkatkan daya ingat sangat beragam yaitu dengan penggunaan model memori, metode simulasi, metode bernyanyi, media flashcard, metode ITIK, metode mind mapping dan metode memorik dalam pembelajaran.

Keywords: Guru, Daya ingat, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to examine ways that teachers can improve the memory of elementary school students. The method used is library research. This research method is a series of processes to identify, interpret, and evaluate concepts in certain topics of discussion to answer questions that have been asked before. Systematic literature review includes three stages, namely planning, at this stage the researcher chooses a research topic, namely how teachers improve students' memory skills in elementary schools using the google

scholar web with a time span of 2024-2020; conduction, the researcher starts by searching and collecting articles; and reporting, the researcher writes the results in written form. Based on the review of seven articles, the way teachers improve memory is very diverse, namely by using memory models, simulation methods, singing methods, flashcard media, ITIK methods, mind mapping methods and memoric methods in learning.

***Keywords:** Teacher, Memory, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Nuriah & Sesrita, 2024). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah cara sadar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik agar siswa dapat secara aktif mengembangkan kekuatan keagamaan dan potensi pengendalian diri yang ada dan dimaknai sebagai cara yang disengaja, mencakup budi pekerti, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat serta berkembang dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi secara terus menerus melalui banyak pembentukan, baik disengaja maupun tidak disengaja, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri siswa (Rasmitadila, 2023)

Guru yang kompeten dan memiliki kapasitas unggul menjadi sumber daya utama sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang diharapkan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswa dalam pembelajaran (Seftiani et al., 2022). Pembelajaran adalah proses yang saling mempengaruhi antara siswa, guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan utama dari kegiatan

pembelajaran yang menghasilkan nilai belajar yang dapat diamati dan diukur (Irwanto et al., 2021). Untuk mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar siswa harus mempunyai daya ingat yang mendalam terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Daya ingat adalah proses dimana otak manusia menyimpan dan menyimpan objek dan informasi yang diterima sebelumnya (Bahrun, 2018). Perkembangan kognitif memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Dewi et al., 2023). Mengingat merupakan proses kognitif pertama dalam taksonomi Bloom. Dikatakan bahwa siswa dapat mengingat kembali suatu materi jika mereka dapat mengingat kembali pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam memori jangka panjang (Rohmah, 2015).

Daya Ingat merupakan elemen penting dalam proses kognitif siswa. Hal ini karena memori terhubung langsung dengan penyimpanan informasi. Daya ingat merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar seorang siswa. Daya ingat setiap orang berbeda-beda, ada yang mempunyai daya ingat yang lemah dan ada pula yang mempunyai daya ingat yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa (Najib, 2023). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu pembahasan terkait cara yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Berbagai cara dalam pembahasan ini dapat dilakukan sebagai salah satu referensi bagi guru untuk meningkatkan daya ingat siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yaitu metode penelitian dengan pengumpulan data-data yang relevan dengan cara mempelajari dan memahami konsep-konsep dari berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian yang telah ditentukan (Adlini et al., 2022). Metode penelitian ini adalah rangkaian proses mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi konsep-konsep pada topik pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. *Systematic literature review* meliputi tiga tahap yaitu *planning*, *conductiong*, dan *reporting* (Choifah et al., 2022).

Pada tahap *planning* peneliti menentukan satu topik penelitian yaitu cara guru meningkatkan kemampuan daya ingat siswa di sekolah dasar. Selanjutnya peneliti menentukan kriteria penentuan artikel yang dicari. Kriteria penentuan artikel yaitu mencari jurnal menggunakan web google scholar dari rentang waktu 2024 sampai 2020 dengan menggunakan kata kunci yaitu kemampuan daya ingat. Pada tahap *conductiong* peneliti memulai dengan mencari dan mengumpulkan artikel. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Juli dengan mencari data yang ada di *e-library* atau sumber dari *e-book* dan artikel dengan kata kunci topik penelitian yaitu daya ingat siswa, pencarian ini menggunakan web google scholar. Teknik pemilihan artikel disesuaikan dengan kata kunci bahasan

pada penelitian ini yaitu membahas tentang daya ingat siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil pencarian artikel, dipilih tujuh artikel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Artikel

Sumber Artikel	Jumlah Artikel
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	1
Jurnal Citra Pendidikan Anak	1
Jurnal Pendidikan Universitas Garut	1
Jurnal Tahsinia	1
Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	1
Jurnal Education	1
JTIEE	1
Jumlah	7

Setelah memilih artikel, peneliti melakukan sintesis data dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis berbagai temuan penelitian dari berbagai sumber literatur. Sintesis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berbentuk naratif. Pada tahap *reporting*, peneliti menuliskan hasil temuan disajikan dalam bentuk tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan hasil kajian tujuh artikel, cara guru untuk meningkatkan daya ingat siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menerapkan model, media dan metode pembelajaran. Cara untuk meningkatkan daya ingat siswa yaitu penggunaan model memori, metode simulasi, metode bernyanyi, media flashcard, metode ITIK, metode mind mapping dan metode mnemonik. Berikut penjelasan masing-

masing cara guru untuk meningkatkan daya ingat siswa di sekolah dasar.

Model Memori

Untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa sekolah dasar, salah satu cara guru yang dapat dilakukan dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran memori (Aswat et al., 2024). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, jenis-jenis model pembelajaran memori yang digunakan yaitu : 1) Metode Singkatan; 2) Metode Hubungan; 3) Metode Asosiasi; 4) Asosiasi melihat gambar; 5) Asosiasi persamaan bunyi; 6) Metode Alfabet. Melalui model memori akan membantu dan memudahkan siswa dalam mengingat dan meningkatkan daya ingat terhadap materi pembelajaran berbentuk kata, gagasan, atau ide, sehingga informasi yang didapatkan mudah disimpan dalam ingatan dan masuk ke dalam memori jangka panjang. Melalui informasi, perasaan, imajinasi dan pemberian makna tertentu yang semakin kurang jelas dengan informasi baru, akan semakin mempermudah seseorang untuk mengingat informasi tersebut. Inti dari model memori ini ialah imajinasi yang merupakan suatu proses pembentukan isyarat visual. Penggunaan alat ungkit pikiran mengenai suatu objek dapat memudahkan siswa untuk mengingat informasi sehingga proses pembelajaran semakin mudah dan efektif. Sesuai dengan pendapat Jusriana (2022) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode memori siswa dibimbing untuk mencari cara meningkatnya sendiri. Pada proses pembelajaran penyimpanan materi disimpan melalui cara yang unik dengan pemberian kode khusus pada materi yang akan diingat siswa sehingga akan timbul pengulangan materi yang akan membuat siswa aktif dalam berfikir.

Metode Simulasi

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat siswa yaitu melalui metode simulasi (Ndasi et al., 2023). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, metode simulasi dapat meningkatkan daya ingat siswa karena pembelajaran dikemas dengan kegiatan penemuan, penyelesaian masalah, pengerjaan proyek, dan penyelidikan. Rangkaian kegiatan tersebut siswa secara langsung menyimpan materi di dalam otaknya dan menerima materi tersebut melalui alat indera. Dengan hal tersebut akan memfokuskan siswa pada perhatian, minat, gaya belajar, emosi, dan makna. Dalam proses pembelajaran siswa lebih dominan menggunakan memori kerja dalam menyimpan informasi berupa kata, gambar, suara dan gerakan. Selain itu, pada metode simulasi siswa melalui proses latihan dan menguji kembali kemampuan siswa dalam mengingat materi. Sesuai dengan pendapat Purwono & Hidayat (2021) bahwa metode demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan tindakan atau memainkan peran untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Metode Bernyanyi

Menerapkan metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat siswa (Anisah & Maulidah, 2022). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, metode bernyanyi yang digunakan memiliki kelebihan yaitu proses pembelajaran lebih menyenangkan menjadikan siswa sangat antusias, menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran. Oleh karena itu, akan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran yang

disampaikan oleh guru. Menggunakan metode bernyanyi akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan menjadikan siswa senang dalam proses pembelajaran dan menerima materi dengan mudah (Malik et al., 2022).

Media Flashcard

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat yaitu menggunakan media flashcard (Hafidzoh Rahman et al., 2021). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menggunakan media flashcard dapat meningkatkan daya ingat siswa karena media ini memuat pengertian, teori-teori, gambar maupun simbol yang menarik perhatian siswa (Wahyuni, 2020). Dengan menggunakan media flashcard guru menekankan kepada pengulangan, menyediakan stimulus, mengaktifkan respon siswa dan memberikan umpan balik secara langsung. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan apersepsi, mengidentifikasi pernyataan berpikir secara individu, membentuk kelompok berpasangan, menyimpulkan materi, mempresentasikan jawaban, memberikan pemantapan materi dan menyimpulkan materi.

Metode ITIK (Ilmu Titen Kooperatif)

Penerapan metode ITIK dalam pembelajaran merupakan salah satu cara meningkatkan daya ingat siswa (Ni'mah et al., 2023). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penggunaan metode ITIK dalam pembelajaran dengan menekankan kegiatan berdiskusi kelompok atau membicarakan materi yang belum dihafal dengan membangun imajinasi siswa misalnya mengelompokkan materi berdasarkan kemiripan bentuk, kebalikan bentuk, maupun potongan bentuk. Dengan kegiatan ini siswa lebih mudah, aktif dan gembira dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang aktif dengan kesadaran sendiri akan menunjukkan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu siswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk menghafal materi pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran ITIK yaitu guru membagi kelompok diskusi, kegiatan diskusi, presentasi, guru memberikan tugas hafalan dan tes hafalan.

Metode Mind Mapping

Cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan daya ingat yaitu menggunakan metode mind mapping (Rochanah, 2021). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, metode mind mapping menekankan kepada penggunaan otak kiri dan kanan secara langsung, otak kiri yang bersifat rasional, numeric dan verbal bekerja dengan otak kanan yang fokusnya kepada imajinatif, emosi, kreativitas dan seni. Dengan menggabungkan kerja otak kanan dan kiri siswa lebih mudah untuk menyerap dan menguasai materi pembelajaran. metode mind mapping mencatat materi menggunakan bentuk, warna dan tulisan sesuai kreativitas yang membuat siswa semakin antusias dan semangat dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep materi pelajaran yang sudah ditulis dan dikelompokkan (Latifah et al., 2020).

Metode Mnemonik

Penerapan metode mnemonik dapat meningkatkan daya ingat siswa (Rizki et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan metode mnemonic menekankan kepada pembuatan kode khusus untuk mengingat dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah didapat dengan pengetahuan yang baru. Penggunaan metode ini materi akan disajikan menjadi

kode yang akan disandikan menjadi lebih bermakna dengan menggunakan alat verbal, sajak kecil atau kata khusus. Sehingga informasi yang diterima oleh siswa lebih mudah diingat melalui memori jangka panjang dan di transfer ke memori jangka pendek (Nurfadila, 2020). Tujuan utama dari metode ini adalah menerjemahkan informasi menjadi informasi yang lebih mudah diterima oleh siswa sehingga menjadi kalimat yang mudah diingat dan berdampak kepada retensi siswa yang semakin baik.

KESIMPULAN

Daya ingat siswa dalam pembelajaran dapat dilatih menggunakan berbagai macam cara. Berdasarkan kajian tujuh artikel, cara guru dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran sangat beragam, antara lain yaitu menerapkan model memori, metode simulasi, metode bernyanyi, metode ITIK, media flashcard, metode mind mapping dan metode mnemonic. Setiap cara memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda setiap cara yang digunakan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Diakhiri dengan ucapan terima kasih yang dihaturkan kepada Universitas Djuanda Bogor, khususnya lembaga penelitian dan publikasi, atas dukungan dan bantuan mereka dalam menyelesaikan penelitian ini secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022).

Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.

Anisah, S., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan kemampuan daya ingat siswa melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581.

Choifah, C., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Systematic Literature Review: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3158–3166.

Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodat bahasa arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106.

Irwanto, Nasution, S. A., & Sesrita, A. (2021). Pengaruh penerapan model ioc berasosiasi pendekatan kontekstual terhadap prestasi belajar peserta didik kelas iv dalam aspek kognitif. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(1), 83–94.

Jusriana, A. (2022). Penerapan model pembelajaran memori untuk meningkatkan daya ingat peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 4(1), 61–70.

Latifah, A. Z., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kreativitas pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50.

Malik, A., Purnamasari, P. D., & Syahid, A. (2022). Penerapan metode bernyanyi

- dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Education and Learning Journal*, 3(1), 61.
- Najib, F. (2023). Pengaruh penggunaan media game edukatif wordwall terhadap kemampuan daya ingat mata pelajaran ipa pada siswa kelas 4 minu waru ii sidoarjo. UIN Sunan Ampel.
- Ndasi, A. A. R., Endu, S., Dhoka, F. A., Mawa, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). Peningkatan daya ingat siswa sd melalui metode simulasi. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 17–23.
- Ni'mah, R. A., Agustin, R., Saifulloh, F., & Abdun, M. F. (2023). Penggunaan metode itik dalam menghafal aksara jawa untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas iv mi/sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 13–21.
- Nurfadila, I. (2020). Penerapan metode mnemonik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seminar Nasional Pendidikan.
- Nuriah, S. S., & Sesrita, A. (2024). Analisis permasalahan guru terkait alokasi waktu, media pembelajaran dan kurikulum merdeka dalam merancang rpp. *Karimah Tauhid*, 3.
- Purwono, A., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh metode pembelajaran simulasi terhadap hasil belajar tematik tema 9 subtema kekayaan sumber energi di indonesia siswa kelas iv mi addiniyah jiyu. *Jurnal Program Studi PGMI*, 8.
- Rasmitadila. (2023). Psikologi Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. Insight Mediatama.
- Rizki, I., Dwi, S., & Amaliyah, A. (2020). Efektivitas metode mnemonik terhadap daya ingat siswa pada mata pelajaran ips kelas v di sdn kutabumi ii kab. Tangerang. 4(1).
- Rochanah, S. (2021). Upaya meningkatkan daya ingat tentang materi keseimbangan lingkungan dengan menerapkan teknik mind mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114–127.
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2022). Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sd negeri. *Sittah: Journal of Primary Education*, 1(2), 125–138.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar tema “kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9.